

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Walau penderita Epilepsi dapat beraktivitas layaknya manusia normal, namun ia memiliki potensi kambuh dimanapun dan kapan pun. Keluarga dari penderita epilepsi tidak bisa selalu menemani dan memantau penderita epilepsi terutama disaat penderita epilepsi melakukan aktivitas di luar rumah. Dibutuhkannya pertolongan dari masyarakat sekitar untuk membantu penderita epilepsi yang kambuh di tempat umum agar penderita epilepsi dapat segera tertolong. Namun, banyaknya masyarakat yang belum mengetahui gejala epilepsi kambuh serta pertolongan saat epilepsi kambuh. Maka, dibutuhkannya media informasi yang menampung informasi mengenai epilepsi serta cara pertolongannya.

Penulis telah melakukan pencarian data secara kualitatif yaitu wawancara dan studi eksistng, serta secara kuantitatif yaitu menyebarkan kuisisioner online, dan data-data lainnya yang diperoleh dari jurnal dan lain-lain. Berdasarkan data-data yang diperoleh, penulis melakukan analisis untuk diterapkan pada perancangan media informasi. Pemilihan media poster yang diletakkan di transportasi umum dikarenakan transportasi umum merupakan tempat yang memiliki mobilitas tinggi namun pengunjung memiliki sedikit aktivitas saat berada di transportasi umum. Website digunakan sebagai media pendukung yang menampung informasi yang lebih lengkap. Penulis juga memanfaatkan media pendukung lainnya seperti instagram story, instagram feeds, facebook, dan *merchandise* seperti gantungan kunci, kaos, *hoodie*, botol minum, *handsanitizer*, masker hingga notebook.

Pada tahap selanjutnya, penulis melakukan *brainstorming* dan *mindmapping* untuk menentukan *big idea*. Kemudian penulis melakukan perancangan elemen visual

dengan membuat *mood board*, menentukan *color pallete*, tipografi, supergrafis, serta karakter. Pada proses perancangan visual, diawali dengan megumpulkan referensi. Kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa, digitalisasi, hingga melakukan revisi. Setelah melalui proses tersebut, visual diimplementasikan sesuai dengan media yang telah ditentukan.

5.2. Saran

Untuk merancang sebuah media informasi yang berkaitan dengan kesehatan, dibutuhkannya validasi informasi kepada sumber yang terpercaya. Hal itu dilakukan agar tidak adanya penyimpangan informasi sehingga informasi yang terkandung dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, untuk membuat media yang diimplementasikan di transportasi umum penting untuk melakukan observasi sehingga dapat mengetahui dan merasakan langsung situasi yang terjadi di transportasi umum. Brainstorming, mindmapping, dan penentuan big idea merupakan proses yang penting dan harus dirancang dengan matang karena proses tersebut sangat mempengaruhi hasil keseluruhan perancangan desain yang dibuat.